

Kanada Juara IOC Grand Prix ke 4

Kanada, negara yang sama sekali tidak diunggulkan secara mengejutkan menjadi juara IOC Grand Prix ke 4 yang berlangsung dari tanggal 2-6 Pebruari lalu di Salt Lake City USA, setelah dalam pertandingan final sebanyak 4 segment berhasil menyisihkan Polandia dengan 76-64.5 imp. Kanada yang diperkuat oleh pasangan Fred Gitelman-Silver, dan Gartaganis-Jones secara gemilang menunmbangkan raksasa Italia dengan 109-98 imp di babak semifinal yang juga dimainkan dalam 4 segment. Tertinggal lebih dari 40 imp pada dua segment pertama, Canada berhasil menyusul bahkan unggul tipis 11 imp pada akhir segment ke 4 sehingga melaju ke final.

Finalis lain, Polandia yang terseok-seok di babak penyisihan dan akhirnya melaju ke semifinal, menumbangkan favorit lainnya Norwegia yang diperkuat oleh pasangan juara Cup Gemini 2002, Tor Helnes dan Geir Helgemo dengan 112-89 imp .

IOC Grand Prix adalah kejuaraan bridge yang dilaksanakan oleh Federasi Bridge Dunia dan para peserta adalah tim-tim kuat yang mewakili ke lima benua (3 dari benua Amerika, 3 dari benua Eropa, 2 dari benua Asia, dan masing-masing 1 dari Afrika dan 1 dari benua Australia) dan diundang khusus oleh WBF. Ke 10 negara undangan tersebut adalah: USA, Italia, Norwegia, Perancis, Kanada, Indonesia, Mesir, India, Australia dan Brazil. Indonesia seperti yang kita tahu adalah juara bertahan yang memenangkan Grand Prix ke 3 pada tahun 2000. Indonesia turun dengan para pemain yang sama dengan tahun 2000 lalu (Hengky-Eddy, Sacul-Karwur) secara menyedihkan kalah dalam pertarungan hidaup mati dengan Polandia pada babak ke 9. Untuk melaju ke semifinal, Indonesia sebetulnya cukup bermain draw, tetapi sayang Indonesia harus tersisih karena kalah 19-11 dari Polandia.

Dibagian putri, Perancis berhasil mengobati kekecewaannya yang gagal menjuarai Venice Cup 2001 dengan menjadi juara di sini. Perancis unggul jauh atas finalis lainnya USA dengan memenangkan ke empat segment pertandingan final dengan sangat telak 173-80 imp. Juara Venice Cup 2001, Jerman harus puas ditempat ke empat setelah kalah dalam play off 3-4 dengan Belanda 67-21.5 imp.

Berikut ini sebuah partai menarik dari ajang final

] 98 [AJ5 } AQ6 { AQJ82	
] J [98432 } 8743 { 1095] AKQ1065 [- } K105 { K763
] 7432 [KQ1076 } J92 { 4	

Di ruang tertutup, Kanada membiarkan Polandia membeli kontrak 2S dari arah Timur dan persis didapat 8 trik, +110. Di ruang terbuka, Pemain Polandia Balicki buka 1C dari Utara yang menggunakan Polish Club, strong atau natural. Timur, Silver dari Kanada 1S, Selatan Zmudzinski dobel, Utara menawar 2S yang menyatakan pegang kartu kuat, Timur dobel, Selatan 3H dan dinaikkan Utara ke 4H.

Gitelman di Barat mulai dengan] J, Timur memainkan] 10, menyatakan berminat di warna diamond. Barat kemudian beralih ke diamond, Queen dan Timur menang dengan King. Timur melanjutkan dengan] A dan] Q memaksa meja ruff, sementara Barat buang dua kali diamond. Setelah memainkan [A dan mengetahui heart terbagi sangat pincang, Zmudzinski sebetulnya bisa menyelamatkan kontrak dengan memainkna [J dan bermain diamond ke 9 (ke arah } J juga akan berhasil) dan menarik habis semua truf. Pada heart ke lima, Utara tentunya buang DA dan Timur spade kecil. Sewaktu } J dimainkan, Timur akan terjepit. Selatan masih pegang] 7 dan C4 sementara Utara { AQ dan Timur akan kesulitan karena masih harus buang dari pegangan] K dan { K7, buang spade mempromosikan] 7 sebagai trik ke 10, sementara jika buang club kecil, { K nya akan jatuh dengan { A. Sayang Zmudzinski memilih potong club shingga kontrak gugur dua, yang berarti kalah 3 imp, bukannya menang 12 imp.

Sementara itu Indonesia yang sampai session ke 8 (1sseion sebelum session terakhir penyisihan) selalu berada di empat besar, akhirnya harus tumbang dan gagal ke semifinal. Berikut adalah salah satu board kekalahan Indonesia tersebut.

] QJxxx [QJx } 86x { 82	
Karwur] xx [A8432 } AK743 { 5		Sacul] 105 [Kxxxx } 10 { KQJ10x
] AK74 [- } QJ9x { A8xxx	

Hengky-Eddy di Utara, membawakan kontrak 4S yang tentu saja didobel lawan. Timur mulai dengan CK dan kontrak berakhir mati satu. Sacul dan Karwur juga mendobel

kontrak yang sama, dan Sacul mulai dengan } 10(?) dari Timur. Karwur menang dengan } K dan dengan tepat melanjutkan dengan } x untuk di ruff oleh Sacul. Timur melanjutkan dengan { K, yang dimenangkan oleh deklarer dengan { A. Deklarer kemudian memainkan sekali truf dengan] A dan kemudian membebaskan diamond. Karwur menang dengan } A dan sebetulnya dengan gampang bisa menggugurkan kontrak dengan memainkan spade lagi. Sayang Karwur kembali diamond, dan Utara diskad club, dan ketika Timur sudah tidak mampu ruff, selamatlah kontrak ini. Akhirnya Indonesia harus kalah 26-13 imp atau 19-11 sehingga Polandialah yang melaju ke semi final.

(Syahrial Ali)